

ABSTRAK

PENERAPAN SONGKET MAJALAYA SEBAGAI PRODUK FESYEN MENGGUNAKAN TEKNIK REKALATAR

Oleh

GLADYS SOFIANE

NIM : 1605142114

(Program Studi Kriya Tekstil dan Mode)

Indonesia adalah negara kepulauan yang terdiri dari berbagai macam suku, adat, bahasa dan ragam jenis kekayaan material tradisional yang memiliki karakteristik tertentu yang mengangkat identitas salah satunya berasal dari Majalaya.

Majalaya, Jawa Barat merupakan daerah yang lebih dikenal dengan industri tenun yang berdiri sejak tahun 1930-an sehingga Majalaya disebut sebagai Kota Dollar karena merupakan wilayah pengekspor kain tenun berkualitas. Pada tahun 1983 Majalaya membuat inovasi baru dengan kemunculannya kain songket yang diharapkan bisa memperbaiki perekonomian industri.

Penelitian ini membahas mengenai produksi songket Majalaya, dimana belum memiliki identitas yang mewakili daerah Majalaya. Kuantitas yang banyak dari kain songket Majalaya salah satunya yaitu warna *cream* yang belum dimanfaatkan dengan baik sehingga penerapan metode pengolahan yang tepat agar menghasilkan olahan yang eksploratif yang bertujuan untuk membuat rancangan produk. Metodologi penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kualitatif.

Hasil dari penelitian ini penulis melihat adanya potensi songket Majalaya dengan kuantitas yang banyak yaitu warna *cream* sebagai upaya untuk menjadi lembaran tekstil yang lebih eksploratif dengan teknik rekalar dalam penerapan pada perancangan busana *fesyen*.